

Tujuan Investasi

Memberikan potensi imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan penempatan minimum 80% dari aset subdana dalam bentuk surat berharga bersifat ekuitas, sisanya ditempatkan pada selain instrumen investasi tersebut.

Ulasan Pasar

Sepanjang bulan Agustus IHSG mengalami kenaikan +4.71% dan ditutup di level 7,670.73 dari level penutupan bulan sebelumnya di 7,255.76 pasca The Fed mengindikasikan akan adanya penurunan suku bunga sekitar 25-50 bps di September 2024. Indeks lainnya seperti LQ-45 juga mengalami kenaikan +3.99% ke level 944.48, Indeks Jakarta Islamic Index (JII) mengalami kenaikan +0.88% ke level 516.70 dan Indeks Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) mengalami kenaikan +3.12% ke level 225.50. Sepanjang bulan Agustus 2024 hampir seluruh sektor mengalami kenaikan dimana yang mengalami kenaikan tertinggi yaitu sektor consumer cyclical +20.32% diikuti sektor property +11.19%, sektor energy +8.26%, sektor industrial +4.14% dan sektor transportation +4.07%. Adapun sektor yang mengalami penurunan yaitu sektor basic material sebesar -1.03% dan sektor technology -0.64%. Kenaikan IHSG sejalan dengan investor asing yang mencatatkan net foreign buy sebesar IDR +2.80 triliun di bulan Agustus 2024 dan secara year to date membukukan net buy IDR +7.70 triliun.

Informasi Subdana

Fund Size (Milliar)	: Rp27.75
Harga NAB/Unit	: Rp1,805.28
Jumlah Unit (Juta)	: 15.37
Tanggal Peluncuran	: 11-Apr-16
NAB Peluncuran	: Rp 1,000.00
Mata Uang	: IDR
Jenis Strategi Investasi	: Saham
Valuasi	: Harian
Pengelola Investasi	: Asuransi Simas Jiwa
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga
Kategori Risiko	: Aggressive

Efek Terbesar

TLKM
INDF
UNVR
BBCA
ICBP
BBNI
BMRI
BBRI

Nama Penerbit

Telkom Indonesia
Indofood Sukses Makmur
Unilever
Bank Central Asia
Indofood CBP
Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia

Sektor Industri

Infrastructure
Consumer
Consumer
Financial
Consumer
Financial
Financial
Financial

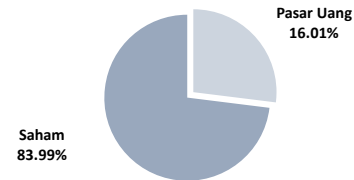
Kinerja Subdana

Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	Sejak Terbit
Simas Equity Fund	3.37%	5.49%	-4.08%	-0.04%	-3.95%	80.53%
Benchmark (IHSG)	5.72%	10.04%	4.85%	10.32%	5.47%	60.24%

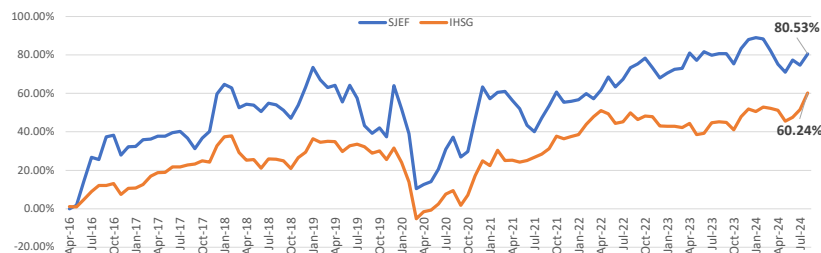
Fund	2023	2022	2021	2020	2019
Simas Equity Fund	11.88%	7.76%	-4.51%	-0.41%	0.52%
Benchmark (IHSG)	6.16%	4.09%	10.08%	-5.09%	1.70%

*Indeks Harga Saham Gabungan

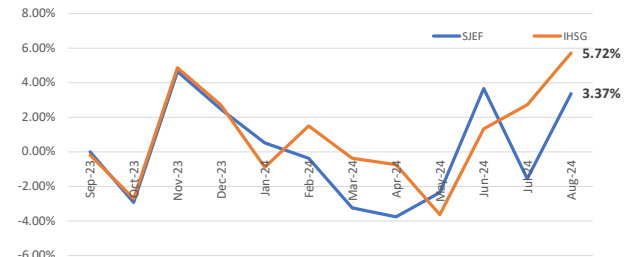
Komposisi Jenis Investasi



Kinerja Subdana Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan Subdana 1 Tahun Terakhir



Tentang Kami

PT Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. PT Asuransi Simas Jiwa berdiri pada tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saat ini 99.9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0.1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk. PT Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang optimal.

Disclaimer

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk paparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

KINERJA SUBDANA INI TIDAK DIJAMIN DAN KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.